



KONSEP

**Interprofesional Education
(IPE)**

DAN

**Interprofesional
Collaboration (IPC)**

LEARNING OBJECTIVE

- 1) Latar belakang IPE dan IPC
- 2) Pengertian IPE dan IPC
- 3) Tujuan IPE dan IPC
- 4) Manfaat IPE dan IPC
- 5) Domain





LATAR BELAKANG

Kompetensi Pendidikan/ Kolaborasi Antar Profesi

Latar belakang

Interprofesional Education (IPE) & Interprofesional Collaboration (IPC) :

Pemberian pelayanan kesehatan di Indonesia **masih terfragmentasi, akibatnya tidak terpenuhinya** kebutuhan pasien akan pelayanan kesehatan yang **bersifat holistik dan terintegrasi**.

Permasalahan kesehatan yang semakin komplek, menuntut tenaga kesehatan memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna dan berorientasi kepada pasien (*patien centered*)

Pelayanan kesehatan akan lebih efektif dan efisien jika diselenggarakan dengan **pendekatan kolaborasi antar profesi** (interprofessional collaborative practice).

Latar belakang



Interprofesional Education (IPE) & Interprofesional Collaboration (IPC) :



Praktik kolaborasi antar profesi dalam pelayanan kesehatan **dapat diwujudkan apabila tenaga kesehatan** yang terlibat di dalamnya **telah terlatih** dalam praktik pelayanan kesehatan kolaboratif.

Kemampuan praktik kolaborasi tenaga kesehatan yang baik dapat dicapai melalui **pembiasaan semenjak tenaga kesehatan tersebut masih dalam proses pendidikan**

Praktik kolaborasi antar profesi diarahkan untuk menumbuhkan rasa saling menghargai, menghormati serta kerjasama antar profesi

Interprofessional Collaborative Practice



PENGERTIAN

Kompetensi Pendidikan/ Kolaborasi Antar Profesi

Pengertian

Interprofesional Education (IPE) :

Interprofesional Education (IPE) adalah proses pendidikan yang melibatkan **dua atau lebih jenis profesi**. Pendidikan interprofesi (Interprofessional Education, selanjutnya disingkat IPE) bisa terjadi apabila **beberapa mahasiswa dari berbagai profesi belajar tentang profesi lain, belajar bersama satu sama lain** untuk menciptakan **kolaborasi** efektif dan pada akhirnya meningkatkan outcome kesehatan yang di inginkan.

Pengertian

Interprofesional Education (IPE) :

Interprofesional Education (IPE) adalah upaya strategis untuk **mempersiapkan peserta didik** dalam menghadapi masalah kesehatan yang kompleks serta perkembangan teknologi bidang kesehatan yang pesat

Interprofesional Education (IPE) merupakan tahap yang penting dalam **upaya mempersiapkan lulusan** atau professional kesehatan yang siap untuk **bekerja di dalam tim** dan melakukan praktek kolaborasi dengan efektif untuk merespon atau memecahkan masalah yang ada di masyarakat.



Pengertian

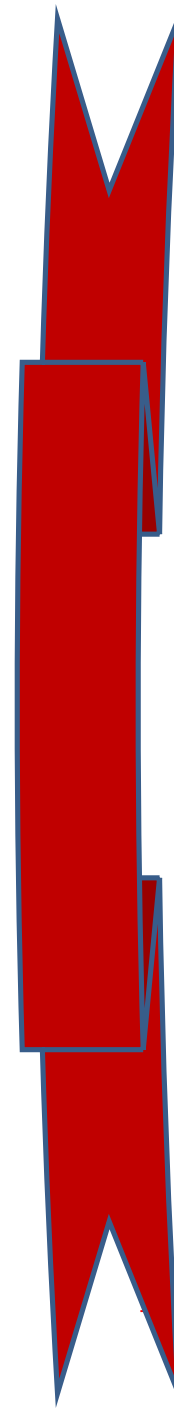
Interprofesional Collaboration (IPC) :

Interprofesional Collaboration (IPC) adalah interaksi antara dua atau lebih profesional kesehatan yang bekerja sama dalam tim untuk memberikan perawatan yang komprehensif kepada pasien, berbagi informasi untuk mengambil keputusan bersama, dan mengetahui waktu yang tepat untuk melakukan kerjasama dalam perawatan pasien.

Kolaborasi antar profesional dapat meningkatkan hasil yang baik pada proses pelayanan kesehatan pasien

TUJUAN

Kompetensi Pendidikan/ Kolaborasi Antar Profesi



Tujuan

Interprofesional Education (IPE) :

Implementasi IPE di bidang kesehatan dilaksanakan kepada mahasiswa **dengan tujuan untuk menanamkan kompetensi-kompetensi IPE sejak dini** dengan retensi bertahap, sehingga **ketika mahasiswa berada di lapangan diharapkan dapat mengutamakan keselamatan pasien** dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan **bersama profesi kesehatan yang lain**

Interprofesional Collaboration (IPC) :

Sebagai wadah dalam upaya **mewujudkan praktik kolaborasi yang efektif** antar profesi tenaga kesehatan (a/l dokter, perawat, farmasi, ahli gizi, dan fisioterapi) sehingga dengan adanya kolaborasi antar profesi di RS dapat **mendukung kesehatan dan keselamatan pasien**

MANFAAT

Kompetensi Pendidikan/ Kolaborasi Antar Profesi

Manfaat

Interprofesional Education (IPE) :

- a. Mahasiswa dapat **belajar berkomunikasi** interprofesi,
- b. Mahasiswa dapat **memahami dan menghargai** peran **profesi kesehatan lain**,
- c. Mahasiswa **mendapat pengalaman untuk bekerjasama di dalam tim** dan memecahkan masalah klien
- d. Mahasiswa mendapatkan pengalaman untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berfokus pada klien dengan melibatkan **multidisiplin**
- e. Mahasiswa dapat belajar tentang **peran dan fungsi yang overlapping** antara satu profesi dengan profesi lainnya dan bagaimana **menangani overlapping** itu dengan baik untuk mencapai pelayanan kesehatan yang aman, efektif dan efisien.

Manfaat

Interprofesional Education (IPE) :

- a. Memberi kesempatan kepada staff akademik untuk **bekerja bersama antar profesi.**
- b. Pendidikan interprofesi dapat **meningkatkan efisiensi penggunaan resources** yang ada di institusi pendidikan.
- c. Meningkatkan **kerja-sama antar prodi atau fakultas.**

- a. Meningkatkan **kualitas pelayanan kesehatan**
- b. Meningkatkan efisiensi pelayanan dengan **menurunkan duplikasi tindakan yang tidak diperlukan** dari berbagai profesi dan duplikasi pencatatan dan pelaporan
- c. Meningkatkan **keselamatan pasien**
- d. Meningkatkan **outcome kesehatan pasien**

INSTITUSI
PENDIDIKAN

PELAYANAN
KESEHATAN

Manfaat

Interprofesional Education (IPE) :

- a. Meningkatkan moral profesi
- b. Menurunkan hambatan dalam berkomunikasi dengan profesi lain
- c. Meningkatkan kecintaan akan profesi
- d. Meningkatkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah (**problem solved**) bersama profesi lain
- e. Meningkatkan kepuasan kerja

Manfaat

Interprofesional Collaboration (IPC) :

- a. Pada akhirnya, pemberian pelayanan kesehatan **berfokus pada pasien (patient-oriented)**, menempatkan **kebutuhan pasien sebagai pusat** dari kolaborasi antar profesi sehingga pelayanan kesehatan dapat paripurna
- b. **Menciptakan dan meningkatkan komunikasi yang efektif**, baik kepada klien/pasien, keluarga dan masyarakat, dan juga kepada antar profesi

DOMAIN

Kompetensi Pendidikan/ Kolaborasi Antar Profesi

DOMAIN

Kompetensi Pendidikan/ Kolaborasi Antar Profesi :



DOMAIN

Nilai / Etik Kolaborasi Antar Profesi

- Pemberian pelayanan kesehatan **berfokus pada pasien (patient-oriented)**, menempatkan **kebutuhan pasien sebagai pusat** dari kolaborasi antar profesi
 - **Menghargai martabat dan privasi pasien** dengan tetap **mempertahankan kerahasiaan** dalam memberikan pelayanan kesehatan berbasis tim
 - Tetap memperhatikan **perbedaan budaya** dan perbedaan individu yang dimiliki oleh pasien, populasi dan tim antar profesi
 - **Menghargai keunikan budaya, nilai, peran dan tanggung jawab, serta keahlian anggota tim antar profesi**
 - **Bekerja bersama-sama** dengan pasien, anggota tim dan semua yang berkontribusi dalam pelayanan kesehatan.
-

DOMAIN

Nilai / Etik Kolaborasi Antar Profesi

- **Menciptakan hubungan saling percaya** dengan pasien, keluarga pasien dan tim antar profesi
 - **Mendemonstrasikan sikap etik** dan kualitas pelayanan yang tinggi
 - **Mengelola dilema etik** yang terjadi pada saat memberikan pelayanan kepada pasien dalam tim antar profesi
 - **Berperilaku jujur** dan menjaga integritas dalam berinteraksi dengan pasien, keluarga pasien dan anggota tim antar profesi
 - Menjadikan **kompetensi profesi-nya masing-masing** sesuai dengan lingkup prakteknya
-

DOMAIN

Peran dan Tanggungjawab

Peran dan Tanggungjawab

Setiap profesi **harus memahami peran dan tanggung jawabnya masing-masing, saling mengetahui, melengkapi dan menghargai peran dan tanggung jawab** profesi lain dalam rangka memberikan pelayanan kepada pasien/klien, keluarga dan masyarakat.

Banyak terjadi konflik antar profesi diakibatkan **karena kurang pemahaman** terhadap peran dan tanggung jawab profesi lain.

Mengkomunikasikan **peran masing-masing profesi** secara jelas kepada pasien/klien dan keluarga

DOMAIN

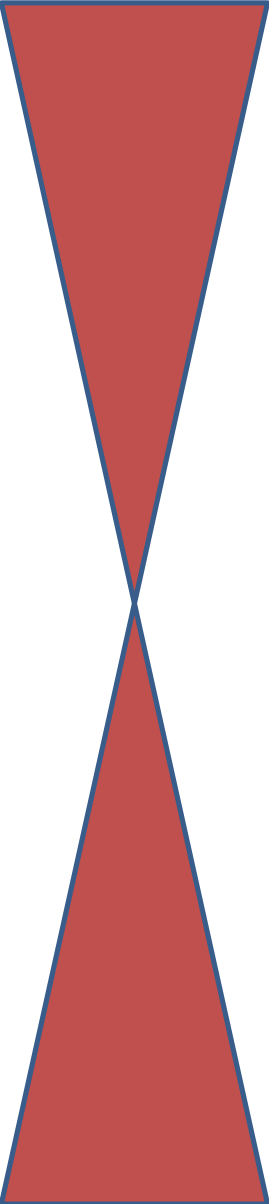
Peran dan Tanggungjawab

Peran dan Tanggungjawab

Mengenali keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan antar profesi dalam tim & **melibatkan semua profesi** terkait dalam pelayanan kesehatan untuk dapat memberikan pelayanan yang aman, tepat waktu, efektif, efisien dan adil.

Berkomunikasi dengan profesi lain dalam tim, **menciptakan hubungan saling bergantung** dengan profesi lain dalam pelayanan kesehatan.

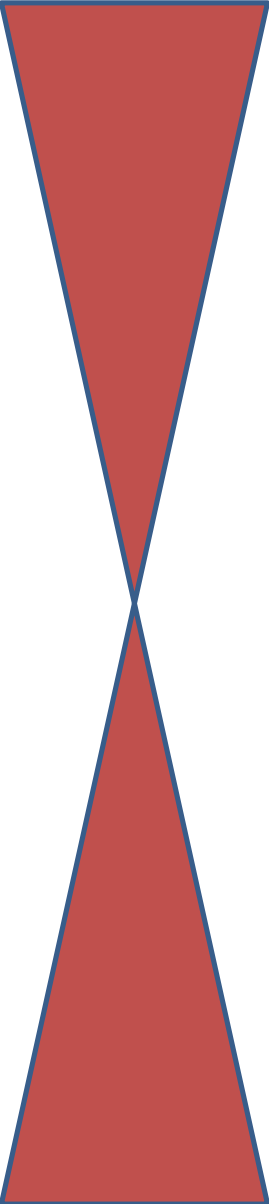
Aktif terlibat dalam pengembangan profesi dan pengembangan antar profesi untuk meningkatkan performa tim.



DOMAIN

Komunikasi Antar Profesi

- Komunikasi yang efektif a/d element terpenting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada klien/pasien, keluarga dan masyarakat, namun kompetensi tsb belum menjadi perhatian.
 - Komunikasi yang efektif harus dapat menyampaikan pesan secara efektif, baik kepada klien/pasien, keluarga dan masyarakat, dan juga kepada antar profesi.
 - Banyak situasi/konflik terjadi, akibat adanya barrier/hambatan dalam berkomunikasi, sehingga menyebabkan tim tidak berfungsi secara optimal.
-



DOMAIN

Komunikasi Antar Profesi

Berkomunikasi harus menggunakan alat dan teknik komunikasi yang tepat agar efektif.

Teknologi dan sistem informasi juga harus dapat memfasilitasi diskusi dan interaksi antar profesi kesehatan

Menggunakan teknik komunikasi yang dapat dimengerti dan menghindari terminologi yang bersifat ambiguitas.
Berkomunikasi harus jelas, percaya diri, dan sikap saling menghargai

DOMAIN

Kerjasama Tim



TUJUAN DAN
PERAN



KOMITMEN



INTERDEPENDENCE



TERIMA

KASIH